

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Pancasila memainkan peranan penting dalam membangun kesadaran bela negara, khususnya di kalangan generasi muda melalui institusi pendidikan seperti MTs Pacet. Pancasila sebagai dasar negara menjadi pedoman utama dalam mengarahkan bangsa menuju tujuannya. Namun kenyataannya, pelaksanaan Pendidikan Pancasila kerap terbatas pada aspek teori di ruang kelas. Banyak siswa belum memiliki pemahaman akan pentingnya bela negara, yang mengindikasikan kurangnya keterlibatan mereka dalam kegiatan di luar kelas. Akibatnya, proses penanaman nilai-nilai Pancasila menjadi tidak maksimal (Rusnaini et al., 2021)

Kewajiban bela negara sendiri ditegaskan UUD 1945, menyebutkan bahwa setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban untuk ikut serta dalam usaha pertahanan negara. Artinya, kewajiban bela negara tidak hanya berlaku bagi kalangan tertentu, seperti TNI atau pejabat negara, tetapi menjadi tanggung jawab setiap warga negara Indonesia, tanpa terkecuali. Kewajiban ini melekat secara hukum dan moral pada seluruh rakyat Indonesia karena telah diatur dalam konstitusi, tepatnya dalam Undang-Undang Dasar 1945. (Sadeli, 2022)

Agus Widjojo dari Lemhannas RI mengemukakan bahwa bela negara adalah manifestasi dari sikap dan tindakan warga negara yang dipicu oleh

kecintaan terhadap bangsa. Kesiapan untuk berkorban demi negara menjadi cerminan dari rasa cinta tersebut ((Lemhannas, 2021). Melihat rendahnya tingkat kesadaran bela negara di kalangan remaja, maka diperlukan metode yang efektif untuk menumbuhkan kesadaran tersebut, salah satunya melalui pendidikan (Moekhtar et al., 2022).

Kendala utama dalam mengajarkan Pendidikan Pancasila terletak pada penerapan nilai-nilainya dalam keseharian siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya sekolah dan partisipasi siswa dalam kegiatan bernilai Pancasila merupakan dua faktor penting dalam membentuk kesadaran bela negara. Sekolah dengan budaya gotong royong dan toleransi dapat menstimulasi pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila (Lie, 2021). Oleh karena itu, sekolah perlu berkomitmen untuk menanamkan budaya Pancasila melalui kegiatan formal maupun informal. Selain sekolah, peran keluarga dan lingkungan sosial juga sangat berpengaruh. Siswa yang berasal dari keluarga dengan nilai nasionalisme yang kuat cenderung memiliki tingkat kesadaran bela negara yang lebih tinggi (Ansori, 2019). Dampak dari Pendidikan Pancasila bisa dilihat dari respons siswa terhadap isu-isu sosial dan nasional. Siswa yang mendapat pendidikan Pancasila dengan baik umumnya lebih peka terhadap masalah sosial dan lebih aktif dalam kegiatan kemasyarakatan (Lie, 2021). Pendidikan ini tidak hanya mengajarkan konsep, tetapi juga membentuk perilaku dan sikap siswa yang sesuai dengan nilai Pancasila.

Agar Pendidikan Pancasila lebih efektif, perlu dilakukan inovasi dalam metode pengajarannya, seperti pendekatan partisipatif yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan upacara, sosial, dan pembelajaran. Pendekatan ini diyakini dapat memperkuat pemahaman dan keterlibatan siswa dalam menginternalisasi nilai Pancasila (Dewi & Sunarso, 2021).

Karena itu, penerapan Pendidikan Pancasila di MTs Pacet harus difokuskan pada peningkatan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan yang mendukung penguatan kesadaran bela negara (Kartika & Sunarso, 2021).

B. Fokus Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran Pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter kebangsaan dan kesadaran bela negara pada siswa. Di MTs Pacet, pelaksanaan Pendidikan Pancasila masih menghadapi berbagai kendala, khususnya dalam penerapan metode pembelajaran yang masih bersifat teoritis. Hambatan lain termasuk minimnya metode pembelajaran interaktif, lemahnya budaya sekolah dalam membentuk nilai kebangsaan, serta keterlibatan keluarga dan masyarakat yang masih kurang. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis mendalam terkait pelaksanaan Pendidikan Pancasila, faktor penghambatnya, dan sejauh mana pemahaman serta kesadaran siswa kelas VIII terhadap bela negara setelah mengikuti pelajaran tersebut.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi Pendidikan Pancasila dalam mengembangkan kesadaran bela negara siswa kelas VIII MTs Pacet?
2. Apa saja faktor yang menghambat implementasi Pendidikan Pancasila dalam mengembangkan kesadaran bela negara siswa kelas VIII MTs Pacet?
3. Bagaimana pemahaman dan kesadaran siswa kelas VIII MTs Pacet tentang konsep bela negara setelah mendapatkan pembelajaran Pendidikan Pancasila?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi pendidikan Pancasila dalam mengembangkan kesadaran bela negara siswa kelas VIII MTs Pacet.
2. Untuk mengetahui faktor yang menghambat implementasi Pendidikan Pancasila dalam mengembangkan kesadaran bela negara siswa kelas VIII MTs Pacet.
3. Untuk mengetahui pemahaman dan kesadaran siswa kelas VIII MTs Pacet tentang konsep bela negara setelah mendapatkan pembelajaran Pendidikan Pancasila.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menambah referensi ilmiah terkait pentingnya Pendidikan Pancasila dalam menumbuhkan kesadaran bela negara, serta menjadi dasar pengembangan kurikulum pendidikan, khususnya di MTs Pacet.

b. Manfaat Praktis

1. Untuk Sekolah: Sebagai acuan dalam mengevaluasi dan memperbaiki strategi pembelajaran Pendidikan Pancasila agar lebih mendorong partisipasi siswa.
2. Untuk Guru: Memberikan masukan tentang pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara langsung.
3. Untuk Siswa: Meningkatkan kesadaran dan semangat bela negara serta memotivasi mereka untuk aktif dalam kegiatan yang memperdalam nilai-nilai Pancasila.

F. Penegasan Istilah

Pada Penulis memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah kunci dalam judul penelitian agar tidak terjadi kesalahan interpretasi. Judul penelitian adalah "Implementasi Pendidikan Pancasila dalam Mengembangkan Kesadaran Bela Negara Siswa Kelas VIII MTs Pacet". Untuk mempermudah pemahaman, peneliti memberikan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi : Dalam konteks ini, mengacu pada penerapan nilai atau konsep secara nyata dalam kegiatan pendidikan, terutama yang bertujuan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila (Winarno, 2020).
2. Pendidikan Pancasila: Program pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai dasar negara seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan kepada siswa (Kartika & Sunarso, 2021).
3. Kesadaran Bela Negara : : Suatu sikap dan perilaku warga negara yang berlandaskan kecintaan terhadap Indonesia serta komitmen untuk menjaga kelangsungan hidup bangsa dan negara (UU No.3 Tahun 2002). (Ramadhan et al., 2024)

Penegasan ini bertujuan agar pembaca memahami konteks dan ruang lingkup penelitian dengan lebih jelas.